

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaturan tentang jaminan pada akad mudharabah di Perbankan Syariah Indonesia jika dikaitkan dengan fiqh muamalah. Permasalahan yang timbul yaitu bagaimana praktek pelaksanaan jaminan akad mudharabah yang diterapkan oleh BRI Syariah Cabang Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian normatif empiris, yaitu pendekatan penelitian berdasarkan data dan fakta hukum yang didapat langsung dari lapangan. Hasil dari penelitian yang didapatkan dari lapangan tersebut dijadikan acuan dalam menyoroti permasalahan berkaitan tentang konsep dan implementasi jaminan pada akad pembiayaan mudharabah pada BRI Syariah Cabang Yogyakarta. Hasil penelitian ini yaitu pada umumnya, jaminan pada perbankan syariah Indonesia adalah berupa benda bergerak yang sebagian besar terikat fidusia. Namun dalam prakteknya pada BRI Syariah Cabang Yogyakarta jaminannya adalah berupa perbuatan, yaitu kesanggupan KOPKAR/KPRI (yang dalam perjanjian pembiayaan mudharabah bertindak sebagai mudharib) untuk menagihkan kepada anggota KOPKAR/KPRI (end user) serta bersedia memotong gaji anggotanya apabila anggota tersebut tidak memenuhi kewajibannya dalam perjanjian pembiayaan tersebut.

Kata kunci: jaminan, pembiayaan mudharabah, perbankan syariah indonesia